BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2005). Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Yatim Riyanto, 2001) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Jatibaru dan dikhususkan pada kelas IV. Setting juga mengacu waktu penelitian.

SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan telah menetapkan visi dan misi guna menetapkan arah kebijakan sekolah di masa yang akan datang untuk tampil lebih baik. Visi SD Negeri 1 Jatibaru adalah “Unggul dalam Mutu, Santun dalam Perilaku”. Sedangkan misi SD Negeri 1 Jatibaru antara lain :

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan cecara intensif kepada seluruh warga sekolah dan mengembangkan potensi siswa secara optimal.
3. Mengembangkan lingkungan sekolah yang nyaman untuk aktivitas belajar.
4. Menumbuhkan aktualisasi terhadap ajaran agama yang dianut, juga etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stekeholder.

Setiap institusi pendidikan selalu mempunyai beberapa cita-cita dalam bidang akademik dan non-akademik yang ingin dicapai. Pencapaian cita-cita tersebut tentu saja tidak mudah dan harus diiringi dengan kesadaran bersama dalam memperolehnya. Sedangkan guna mencapai cita-cita tersebut terdapat tantangan, hambatan, dan juga hambatan. Beberapa tantangan yang dihadapi di SD Negeri 1 Jatibaru dalam mencapai cita-cita tersebut di atas adalah mewujudkan kualitas prestasi dalam bidang Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, Penjaskes, Muatan Lokal (Bahasa Lampung).

Jalur utama untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah melalui pendidikan. Sumber Daya Manusia merupakan motor utama penggerak pembangunan bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh mutu pendidikan yang ada. Persaingan yang tinggi di pasar global menuntut kompetensi yang tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di masa depan dunia kerja

akan sarat dengan pengetahuan dan informasi. Kompetensi insani dalam bentuk SDM yang berkualitas merupakan suatu hal yang paten.

Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah meliputi guru dan karyawan sekolah. Guru dan karyawan saat ini di SD Negeri 1 Jatibaru seluruhnya berjumlah 23 orang. Terdiri dari 15 orang guru PNS, 8 orang guru honorer . Waktu belajar dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.50 yang diharapkan tingkat prestasi siswa dan guru dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Untuk tetap hidup dan unggul dalam percaturan masyarakat internasional, dunia pendidikan di Indonesia harus mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi 4 kompetensi yaitu : (1) Kompetensi akademik (2) Kompetensi professional. (3) Kompetensi sikap dan Nilai. (4) Kompetensi untuk menghadapi perubahan. Keunggulan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh kualitas kepakaran yang ada, yaitu SDM yang berkemampuan lanjut, mampu melakukan penelitihan yang mendasar, baik dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maupun dalam rangka pemecahan masalah pembangunan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kajian utama dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih bersifat kualitatif sehingga keberadaan subjek dirasa sangat penting. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 27 terdiri dari 15 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan pada SD Negeri 1 Jatibaru Kecamatan Tanjung Bintang.

D. Jadwal Penelitian

Jadual Kegiatan Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari September sampai dengan November 2012.

E. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002: 107). Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2007: 157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain Sumber data dalam penelitian etnografi adalah nara sumber (informan), peristiwa (aktivitas), tempat (lokasi), benda atau rekaman, dokumen dan arsip (Sutopo, 2002:50).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi nara sumber dan dokumen. Narasumber adalah sumber data berupa manusia (Sutopo, 2002:50). Nara sumber dalam penelitian ini adalah empat informan kunci pada SD Negeri 1 Jatibaru yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu:

1).Tes, dan Nontes.

digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar.

2). Angket, digunakan untuk mengumpulkan kegiatan pembelajaran klasikal.

3). Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan pembelajarn kelompok.

4). Wawancara , untuk mengumpulkan data .

Teknik test dilaksanakan dengan menggunakan soal yang berhubungan dengan pengertian tataran PKn, serta penulisan perkata dalam PKn, sesuai dengan ucapan. Teknik non-test dilakukan dengan pengamatan/ observasi kegiatan debat, dan melakukan wawancara pada saat forum pembahasan, maupun pembuatan jurnal.

Observasi dilakukan untuk mengetahui partisipasi, keaktifan siswa, minat maupun motivasi siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dan tanggapan siswa tentang penerapan metode pendekatan CTL dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Jatibaru. Sedangkan jurnal dilaksanakan untuk mengetahui seberapa jauh ketertarikan siswa maupun hambatan-hambatan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

G. Tekhnik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi :

1. Wawancara mendalam (*in-depth interviewing*)

   Metode ini digunakan untuk mewawancarai :

   a. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dan latar belakang sekolah yang dipimpinnya, visi dan misi, kurikulum yang digunakan, kerja sama sekolah dengan komite, kompetensi guru-

gurunya, hambatan-hambatan dalam melaksanakan manajemennya sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.

b. Guru, untuk mengetahui sejauhmana pengembangan kompetensinya, keterlibatan dalam merencanakan dan melaksanakan visi, misi sekolah, kurikulum yang digunakan, perencanaan pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajaran serta hal-hal yang dilakukan sekolah sebagai peningkatan mutu dan profesionalisme guru

c. Siswa, untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang telah dimiliki gurunya diterapkan dalam pembelajaran, untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai sekolah, dan kesiapan guru-gurunya dalam menjalankan kurikulum sekolah.

2. Observasi

Teknik observasi sering diartikan sebagai suatu kegiatan aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2002 : 133). Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel sekolah terutama kapala sekolah dan guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206). Metode ini digunakan untuk melihat situasi dan kondisi lainnya yang terkait dengan data-data tertulis tentang karakteristik fisik sekolah unggul SD Negeri 1 Jatibaru .

H. Validasi Data

Validasi data yang mencerminkan hasil belajar/ prestasi belajar siswa di analisis dari perolehan nilai pra siklus, siklus I, dan siklus II. Perolehan siklus tersebut kemudian dibandingkan untuk menentukan seberapa jauh peningkatan yang dicapai setelah pembelajaran PKn, menggunakan model pendekatan CTL

Sedangkan validasi data untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan siswa pada pembelajaran PKn dengan model pendekatan CTL. Data yang dianalisis adalah data hasil observasi, wawancara serta jurnal. Data ini dianalisis secara kualitatif melalui Triangulasi data, yaitu dari siswa pengamat (kepala sekolah, dan guru sebagai peneliti).

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui analisis diskriptif komperatif, yaitu membandingkan nilai test antar siklus maupun dengan indikator kinerja (Sugiyono,2007:93). Untuk mengatahui peningkatkan prestasi belajar data

diperoleh dari observasi dan menilik daftar nilai. Jadi analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan jurnal dianalisis menggunakan kualitatif untuk mengetahui tanggapan siswa dan perubahan tingkah laku siswa setelah menggunakan metode pendekatan CTL dalam pembelajaran PKn. Sedangkan guna kepentingan analisis data dalam masalah ini penulis menggunakan logika deduksi, dengan membandingkan teori yang melatar belakangi permasalahan.

Tahap-tahap dalam analisis data menurut Sutopo,(2002:88) adalah memberi nomor halaman, membuat daftar katagori koding, merancang penomoran unit-unitnya, dan membuat salinannya. Miles dan Huberman dalam Sutopo (2002:91) menjelaskan bahwa dalam proses analisis data kualitatif terdapat tiga kegiatan utama yang saling berkaitan dan terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Selain itu, reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Sementara itu, penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk yang padu. Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sesistematis mungkin agar mudah difahami interaksi antar bagian dalam konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padu akan lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum diketemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antar fenomena, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 (dua) siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali tatap muka. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat fase) kegiatannya yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, observasi, dan Refleksi,dengan tahapan siklus I,dan II.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan

Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari sklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Tahapan per siklus dapat di lihat sebagai berikut:

Gambar. Rangkaian Alur Tahapan Per Siklus (Sumber : Kemmis dan Mc Taggart dalam Yatim Riyanto, 2001)

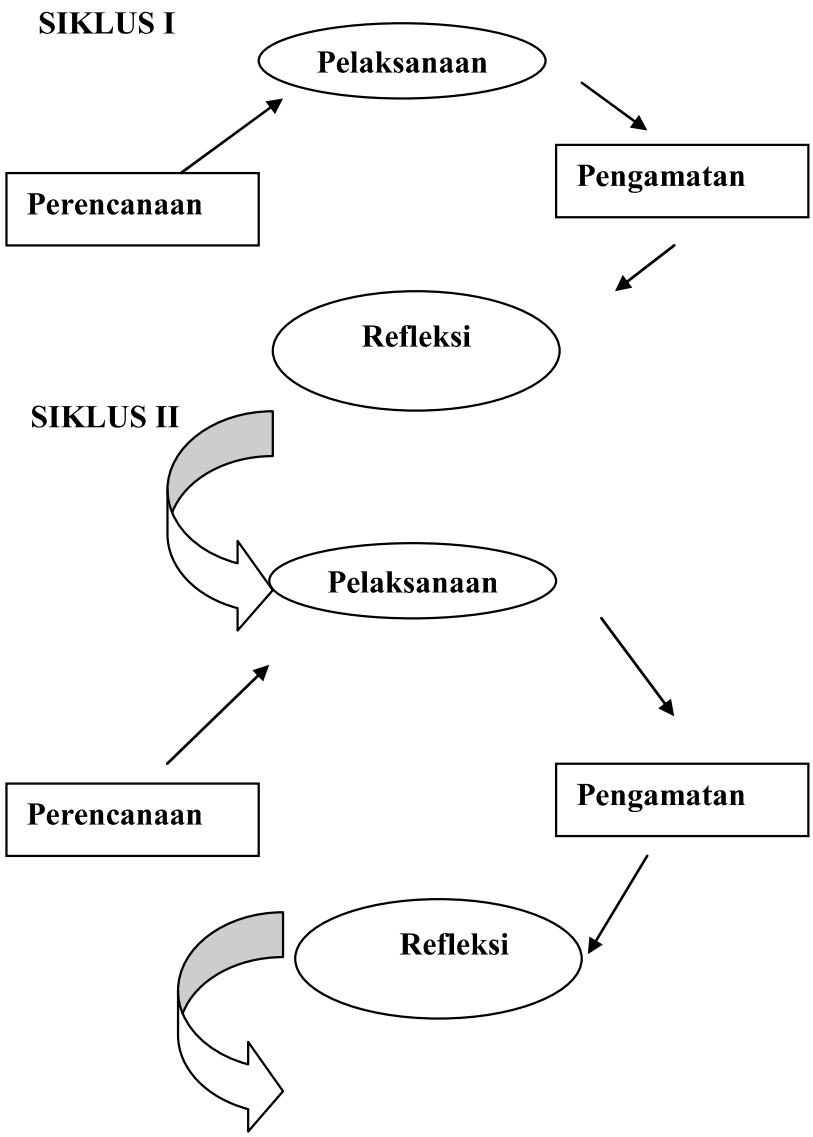

Untuk penjelasan alur tahapan per siklus ini terdiri dari dua siklus, yang masing-masing siklus terbagi dalam empat bagian, yaitu 1) rencana, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Kemudian dari proses secara keseluruhan tersebut dibuatlah suatu evaluasi hasil pembelajaran dan kesimpulan yang dikemas dalam satu laporan.

Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan ini difokuskan pada bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sekaligus kesiapan para guru dan siswa dalam mengimplementasikan pola pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) .

2. Tindakan

   Rencana pelaksanaan penelitian yang telah disusun sebelumnya kemudian harus dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Jatibaru . Dengan demikian maka perlu dilakukan pembahasan ulang mengenai strategi yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini.

3. Observasi dan Implementasi

Tahap observasi ini juga perlu dilakukan karena adanya data-data yang pendukung penelitian yang tidak ditemukan pada saat proses pengumpulan data, antara lain adalah tingkat kepatuhan siswa terhadap tatap tertib yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 1 Jatibaru . Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam penelitian tindakan kelas ini.

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan yang berhubungan dengan penetapan tata tertib sekolah dan strategi pemantapannya perlu dipahami oleh semua warga sekolah, baik yang hanya sekedar pelaksanaan maupun pihak yang diberi tanggungjawab untuk memberikan pengawasan terhadap keterlakansanaan tata tertib tersebut.

Model penelitian dengan menggunakan jenis PTK ini terdiri dari dua siklus, karena agar lebih maksimal dan hasil penelitian lebih akurat dan memuaskan.

Tabel Perencanaan Per Siklus

ASPEK	SIKLUS I	SIKLUS II
RENCANA	– Menyusun cara pembelajaran sesuai metode pendekatan CTL Menyiapkan tema pembelajaran – Menyiapkan lembar evaluasi	– Menyusun rencana perbaikan – Memadukan hasil refleksi daur I dan rencana daur II, agar terjadi peningkatan – Menyiapkan lembar observasi, dan evaluasi
TINDAKAN	– Menjelaskan KBM secara umum – Dilakukan secara berkelompok – Melaksanakan tugas sesuai dengan perintah guru	– Menjelaskan KBM dan hasil evaluasi daur I – Dilakukan berkelompok – Menjalankan tugas sesuai dengan pembagian kelompok
OBSERVASI	– Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan metode pendekatan CTL Memantau antar siswa – Mengamati pemahaman masing-masing siswa	– Mengamati perilaku siswa baik individu dan kelompok – Memantau siswa – Mengamati keaktifan dan pemahaman masing-masing siswa
REFLEKSI	– Mencatat hasil observasi – Mengevaluasi hasil observasi – Menganalisis hasil observasi – Memperbaiki kelemahan untuk daur ulang barikutnya	– Mencatat hasil observasi – Mengevaluasi hasil observasi – Menganalisis hasil observasi – Memperbaiki kelemahan untuk daur ulang berikutnya